

BAB 3

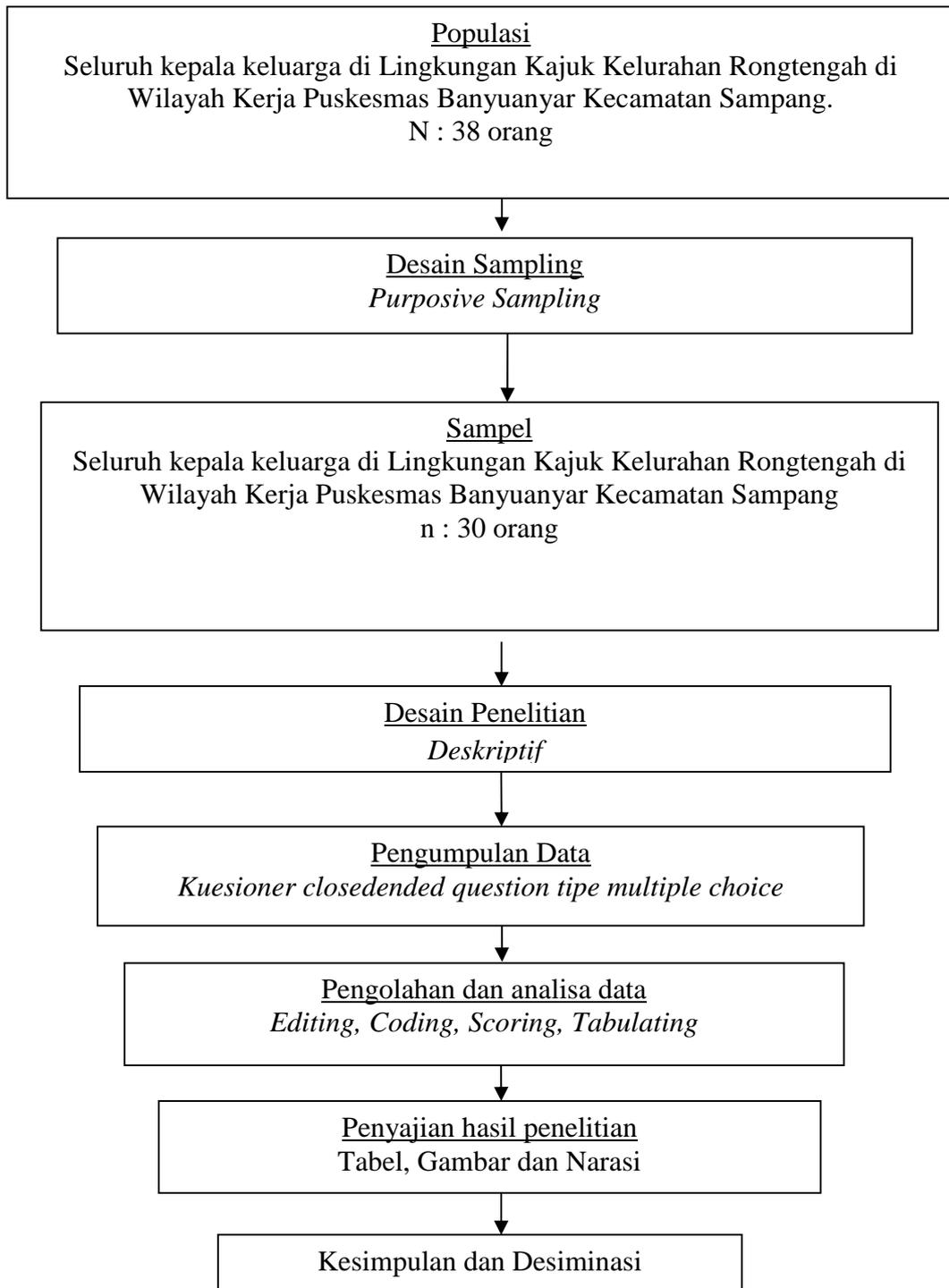
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman dan penuntun pada seluruh proses penelitian (Sujarweni, 2014).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu rencana penelitian yang bertujuan menerangkan atau menggambarkan masalah penelitian keperawatan yang terjadi pada fenomena. Dalam penelitian ini mendeskripsikan data-data penelitian tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Kejadian Penyakit Diare Di Daerah Rawan Banjir di RW 4 Lingkungan Kajuk Kelurahan Rongtengah di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Sampang.

3.2 Kerangka Kerja (*Frame Work*)



Gambar 3.1: Kerangka Kerja (*Frame Work*) Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Kejadian Penyakit Diare Di Daerah Rawan Banjir di Lingkungan Kajuk Kelurahan Rongtengah di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Sampang.

3.3 Populasi, Sampel dan Desain Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan orang menjadi sasaran penelitian (Muktar, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh kepala keluarga di Lingkungan Kajuk Kelurahan Rongtengah di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Sampang sebanyak 38 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini sampelnya adalah sebagian masyarakat Kelurahan Rongtengah Kecamatan Sampang

Besar sampel dapat ditentukan dengan menggunakan rumus Lameshow (1997) dalam Hidayat (2017) :

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot \sigma^2}{(N - 1) \cdot d^2 + Z^2 \cdot \sigma^2}$$

$$n = \frac{38 \times 1,96^2 \times 3^2}{(38 - 1) \times 0,5^2 + 1,96^2 \times 3^2}$$

$$n = \frac{38 \times 3,8416 \times 9}{37 \times 0,25 + 3,8416 \times 9}$$

$$n = \frac{1.313,8271}{43.8244}$$

$$n = 29,979$$

$$n = 30$$

Keterangan :

n : besar sampel minimal

N : jumlah populasi

Z : harga kurva normal yang tergantung pada alpha

d : derajat ketepatan

\hat{p} : estimator proporsi populasi

Jadi, jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive Sampling* yaitu dimana peneliti menentukan cara menetapkan ciri – ciri khusus yg sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab masalah penelitian. (Hidayat, 2017).

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sebuah konsep yang dapat dibedakan menjadi dua, yakni yang bersifat kuantitatif dan kualitatif, sebagai contoh, variabel kuantitatif adalah variabel berat badan, umur, tinggi badan, sedangkan variabel kualitatif di antaranya adalah persepsi, respons, sikap, dan lain-lain (A.Aziz Alimul H, 2008). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Kejadian Penyakit Diare Di Daerah Rawan Banjir di

Lingkungan Kajak Kelurahan Rongtengah di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Sampang.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (A.Aziz Alimul H, 2017)

yang di jadikan ukuran dalam penelitian (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1: Definisi Operasional Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Kejadian Penyakit Diare Di Daerah Rawan Banjir di Lingkungan Kajak Kelurahan Rongtengah di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Sampang

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Kejadian Penyakit Diare Di Daerah Rawan Banjir	Sekumpulan perilaku yang dipraktikkan pada lingkungan masyarakat atas dasar kesadaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit diare, meningkatkan kesehatannya, serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat : - Menggunakan air bersih (memasak, mandi dan minum) - Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun - Menggunakan jamban sehat - Melakukan aktifitas fisik (Departemen Pekerjaan Umum, 2007)	<i>Kuesioner closedended question tipe multiple choice</i>	Ordinal	Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : 55%

3.6 Pengumpulan dan Analisa data

3.6.1 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

1. Proses pengumpulan data

Adapun Proses Pengumpulan Data pada penelitian ini, yaitu :

- a. Peneliti meminta izin dari pembimbing . Setelah mendapat surat izin pengumpulan Data awal, peneliti membawa surat izin itu ke Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang, selanjutnya peneliti ke Kelurahan Rongtengah untuk memita izin melakukan penelitian di Lingkungan Kajak Kelurahan rongtengah
- b. Peneliti meminta izin kepada kepala keluarga untuk dijadikan Responden dalam penelitian dengan menandatangani *informed consent*.
- c. Selanjutnya peneliti memberi penjelasan kepada setiap responden tentang apa yang harus dilakukan oleh responden, serta diharapkan responden bisa membantu dalam proses penelitian.
- d. Peneliti menyebar kuesioner kepada responden dengan cara mendatangi dari rumah – kerumah.
- e. Setelah kuesioner diisi oleh responden, kuesioner diserahkan kembali kepada peneliti.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Salah satu instrument penelitian adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan, pembuatan kuesioner ini mengacu pada parameter yang sudah dibuat oleh peneliti sesuai dengan peneliti yang akan dilakukan (Aziz.A.H, 2008). Di mana responden (Dalam angket) tinggal memberikan jawaban atau dengan memberikan tanda-tanda tertentu seperti (x) pada kolom atau tempat yang sesuai. Dalam penelitian ini instrumen yang di gunakan adalah berupa pertanyaan *Close ended questen type multiple choice* (kuesioner tertutup) yaitu menjawab pertanyaan dengan pilhan ganda “ya” atau “tidak” berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti .

3. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Lingkungan Kajak Kelurahan Rongtengah Wilayah Kerja Puskesmas Banyuanyar Kecamatan Sampang dan waktu penelitian dimulai dari bulan maret 2018

3.6.2 Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan data

Menurut Aziz.A.H, (2008) menyatakan bahwa dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh, diantaranya:

a. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap

pengumpulan data atau setelah data terkumpul. Setelah semua data dari 30 responden terkumpul kemudian dilakukan *editing* tentang kelengkapan data, baik data umum maupun data khusus. Apa ada ketidaksesuaian antara item dalam instrumen yang dikehendaki peneliti. Apakah pertanyaan telah terjawab dengan lengkap, apakah catatan sudah jelas dan mudah dibaca, dan apakah ada coretan yang diperbaiki.

b. Coding

Coding adalah kegiatan memberikan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam angka-angka yang memberikan petunjuk atau identitas atau data yang dianalisa. Selanjutnya data hasil jawaban responden dimasukkan dengan cara memberi kode pada kolom yang telah disediakan di tiap item pertanyaan untuk memudahkan dalam pengolahan data. *Coding* pada penelitian ini dilakukan pada data umum dan data khusus. Pada data umum yaitu pekerjaan bapak, PNS/ TNI / Polisi diberi kode 1, Swasta/ wirausaha di beri kode 2, tidak bekerja diberi kode 3. Pendidikan, S1 diberi kode 1, DIII diberi kode 2, SMA diberi kode 3, SMP diberi kode 4, SD diberi kode 5, TK kode 6, Tidak Sekolah kode 7. Umur, 7 – 12 tahun diberi kode 1, 13 – 18 tahun diberi kode 2, 19 – 24 tahun diberi kode 3. 25 – 30 tahun diberi kode 4, 31 – 36 tahun diberi kode 5, 37 – 45 tahun diberi kode 6.

c. Scoring

Scoring adalah menentukan skor atau nilai untuk tiap item pertanyaan, menentukan nilai terendah dan tertinggi dengan pemberian skor.

Menentukan nilai terendah dan tertinggi. Nilai tertinggi dari semua pertanyaan adalah 10 dan nilai terendah adalah 0. Dari 30 responden untuk 10 pertanyaan. Jawaban responden tentang koefisien Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Kejadian Penyakit Diare Di Daerah Rawan Banjir, maka dilakukan klasifikasi. Untuk data khusus jawaban “Ya” diberi skor 1, dan jawaban “Tidak” diberi skor 0.

d. *Tabulating*

Tabulating adalah hasil data yang diperoleh sesuai dengan item pertanyaan. Data umum dilakukan tabulasi sesuai dengan karakteristiknya, dan data khusus juga dilakukan tabulasi sesuai dengan hasil jawaban responden. Proses selanjutnya adalah menyusun data dalam bentuk tabel, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana. *Tabulating* oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan jumlah.

Untuk mengetahui prosentase dari hasil tabulasi digunakan rumus:

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Prosentase

f : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah pertanyaan

Hasil presentase dari pemberian skor dan penilaian diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria kualitatif :

Baik : bila didapatkan hasil 76 – 100%

Cukup : bila didapatkan hasil 56 – 75%

Kurang : bila didapatkan hasil 55%

e. Interpretasi

Menurut Arikunto (2013) hasil presentase dari pengolahan data diinterpretasikan dengan menggunakan skala :

- 1) 100% : Seluruhnya
- 2) 76% - 99% : Hampir seluruhnya
- 3) 51% - 75 : Sebagian besar
- 4) 50% : Setengahnya
- 5) 25% - 49% : Hampir setengahnya
- 6) 1% - 24% : Sebagian kecil
- 7) 0% : Tidak satupun

Analisa deskriptif dalam penelitian tentang Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Kejadian Penyakit Diare Di Daerah Rawan Banjir adalah “Ya” diberi skor 1, dan jawaban “Tidak” diberi skor 0.

3.7 Etika Penelitian

Masalah etika pada penelitian keperawatan yang menggunakan subjek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Pada penelitian ilmu keperawatan karena hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, maka penelitian ini harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Jika hal ini dilaksanakan, maka peneliti akan melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai klien (Nursalam, 2013)

Oleh sebab itu terlebih dahulu peneliti harus mengajukan permohonan izin kepada kepala puskesmas Banyuanyar Kecamatan Sampang untuk mengetahui masyarakat yang melakukan PHBS dalam menjegah penyakit diare ,untuk

mendapatkan persetujuan. Kemudian kuesioner dikirim ke subjek yang diteliti dengan penekanan masalah etik yang terdiri dari :

3.7.1 Lembar persetujuan menjadi responden (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka mereka harus menghormati hak pasien.

3.7.2 Tanpa nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode tertentu pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.